

**TRANSMISI NILAI MAKNA LEKSIKAL SERAPAN
DALAM SERAT CEBOLEK**



Disusun oleh:

Hidayatul Khoiriyah

NIM : 18204020027

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayatul Khoiriyah, S.Pd.

NIM : 18204020027

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020
Yang Menyatakan



Hidayatul Khoiriyah, S.Pd.
NIM. 18204020027

STATE ISLAMIC
SUNAN KALITAJA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Khoiriyah, S.Pd.

NIM : 18204020027

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Hidayatul Khoiriyah, S.Pd.
NIM. 18204020027



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1221/Un.02/DT/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : TRANSMISI NILAI MAKNA LEKSIKAL SERAPAN DALAM SERAT CEBOLEK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYATUL KHOIRIYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020027
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 5f696ea6d6e44



Penguji I
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f71cce6bc3e



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f72c91b9130





Yogyakarta, 31 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f7aa73a66133

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : TRANSMISI NILAI MAKNA LEKSIKAL SERAPAN
DALAM SERAT CEBOLEK
Nama : Hidayatul Khoiriyah
NIM : 18204020027
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Muhajir, M.S.I. ()

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2020

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91,67 (A-)

IPK : 3,76

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TRANSMISI NILAI MAKNA LEKSIKAL SERAPAN
DALAM SERAT CEBOLEK (Ajaran Syekh Ahmad Al-Mutamakkin)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Hidayatul Khoiriyah, S.Pd.
NIM : 18204020027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 Agustus 2020
Pembimbing



Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19810814 000000 1 302

MOTTO

***Ketika kita menghadapi
kesulitan dan tidak menyerah,
itulah kekuatan kita***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Jesis ini penulis persembahkan untuk
almamater tercinta,*



*Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Hidayatul Khoiriyah, 18204020027, Transmisi Nilai Makna Leksikal Serapan Dalam *Serat Cebolek*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pascasarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Suatu bahasa mengalami perkembangan di dalam masyarakat. Terjalannya komunikasi antar masyarakat menyebabkan adanya kontak sosial dan bahasa. Kontak bahasa yang terjalin mengakibatkan terjadinya baik penyerapan atau peminjaman kosa kata dari bahasa lain dan perubahan-perubahan bahasa dalam bentuk perluasan atau pergeseran makna kata. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan menemukan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kata serapan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa dan menganalisis perubahan makna pada kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data penelitian berupa kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa yang terdapat dalam *Serat Cebolek*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *padan transasional*, yaitu dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual yang terdapat dalam bahasa Arab dan bahasa Jawa. Langkah-langkah dari metode ini adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menguraikan data-data yang termasuk dalam kategori kata serapan. Hasil analisis yang diperoleh dijelaskan kembali dalam bentuk kata atau ungkapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata serapan bahasa Arab tidak begitu saja diserap ke dalam bahasa Jawa, tetapi juga mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut meliputi perubahan bentuk, perubahan fonem, perubahan kategori, dan perubahan makna. Perubahan bentuk yang terjadi meliputi penghilangan akhiran *un* dan perubahan bentuk jamak menjadi tunggal. Perubahan fonem terjadi karena bahasa Arab dan bahasa Jawa memiliki fonem yang berbeda. Perubahan fonem meliputi: (1) perubahan fonem vokal; (2) perubahan vokal panjang menjadi pendek; (3) perubahan diftong menjadi monoftong; (4) penambahan vokal; (5) perubahan fonem konsonan; dan (6) perubahan konsonan rangkap menjadi tunggal. Perubahan kategori terjadi karena bahasa Arab dan bahasa Jawa memiliki kaidah bahasa yang berbeda. Perubahan kategori meliputi perubahan nomina menjadi verba dan perubahan nomina menjadi adjektiva. Adapun jenis perubahan makna terdiri dari perubahan makna meluas, menyempit, dan berubah total.

Kata kunci: Kata Serapan Bahasa Jawa, Bahasa Arab, Perubahan Makna

المخلص

هداية الخيرية. 18204020027. انتقال قيمة المعاني المعجمية في ألياف سيبوليك. الأطروحة : قسم ماجستير تعليم اللغة العربية. كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2020.

قد تطورت اللغة في المجتمع. ارتباط التواصل بين المجتمعات تثير إلى التواصل الاجتماعي و اللغوي. ينتج عن الاتصال اللغوي استيعاب أو استعارة المفردات من اللغات الأخرى و تغيرات اللغة في شكل توسع أو تغير في معنى الكلمات. ولذلك، تحفز الباحثة على إجراء البحوث بهدف إيجاد و وصف أشكال الكلمات المقترضة من العربية إلى الجاوية و تحليل التغيرات المعنوية في الكلمات الجاوية المقترضة من العربية.

هذا البحث من البحث المكتبي (بحث المكتبة). تكون بيانات البحث على الكلمات الجاوية المقترضة من العربية في ألياف سيبوليك. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات القراءة و تدوين الملاحظات. و تحليل البيانات باستخدام الطريقة الترجمة المكافئة، أي بمقارنة العناصر اللغوية الموجودة باللغتين العربية و الجاوية. أما خطوات الطريقة هي جمع البيانات و تصنيفها و وصف البيانات المضمنة في فئة الكلمات المقترضة و شرح نتائج التحليل التي تم الحصول عليها مرة أخرى في شكل كلمات أو تعبيرات.

و نتائج هذا البحث تدل على أن الكلمات المقترضة العربية لن يتطرق إلى الناحية المعنوية في الكلمات الجاوية من العربية فحسب، بل تخضع أيضا للتغيرات. تشمل التغيرات نفسه التغيرات الصوتيات و التغيرات الفئات و التغيرات المعاني. تتضمن تغيرات النموذج التي تحدث على إزالة لاحقه *un* و تغير صيغة الجمع إلى صيغة المفرد. يحدث تغير الصوت لأن اللغة العربية و الجاوية لها صوتان مختلفان. تتكون التغيرات الصوتيات من: (1) تغير صوت العلة؛ (2) تغير حروف العلة الطويلة إلى حروف العلة القصيرة؛ (3) تغير من *diftong* إلى *monoftong* ؛ (4) أحرف العلة الإضافية؛ (5) تغير في الأصوات الساكنة؛ و (6) تغير حرف الساكن ليصبح مفردًا. يحدث تغير الفئة لأن قواعد اللغة العربية و الجاوية مختلفة. تتضمن تغيرات الفئات على تغير الأسماء إلى أفعال و تغير الأسماء إلى صفات. و انقسمت التغيرات المعاني إلى ثلاثة أقسام، وهي التوسع المعاني و تضييقها و الانحراف المعاني.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الكلمات الرئيسية: اقتراض اللغة الجاوية، العربية، تغير المعنى

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dubel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِّدَيْنْ ditulis muta' aqqidain

عِدَّةٌ ditulis 'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم ditulis a'antum

اعدت ditulis u'iddat

لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis al-Qurān

القياس ditulis al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis asy-syams

السماء ditulis as-samā'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Transmisi Nilai Makna Leksikal Serapan Dalam *Serat Cebolek*” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam rangka mewujudkan tesis ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun atas rahmat dan pertolongan Allah SWT dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya kesulitan ini dapat penulis atasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:


1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Magister UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.S.I. selaku pembimbing tesis yang penuh kesabaran, ketulusan, selalu bersedia memberikan pikiran, waktu, tenaga dan

ilmunya untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam penulisan tesis ini, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Segenap Dosen dan Staff Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
5. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Supriyanto dan ibu Sukartin serta kakakku tersayang, Rois Budiyanto yang selalu mendo'akan yang terbaik dan selalu memberikan motivasi dan dorongan sepenuhnya kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA A2 2018 (Mbak Utari, Mbak Rika, Mbak Nurul, Mbak Eka, Mbak Een, Mas Yusuf, Ilfan, Mas Irvan, dan Mas Nuruddin) yang selalu memberikan saran, kritik dan masukan serta memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih atas do'a, bantuan, dan kebersamaan selama ini. Semoga kelak kita tetap menjaga silaturahmi yang penuh dengan kehangatan ini.
7. Teman-teman kost Gatak, Mbak Zulfa dan Mbak Nani yang telah mendo'akan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis. Kalian istimewa.
8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Teladan baik yang telah diberikan selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama mencari ilmu di Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa

dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, segala bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pada ilmu bahasa Arab dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penelitian pendidikan terutama dalam penelitian dan pengembangan.



Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Penulis,

Hidayatul Khoiriyah, S.Pd.

NIM. 18204020027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Tentang Semantik dan Makna	16
1. Pengertian Semantik.....	16
2. Konsep Makna dalam Semantik.....	18
3. Ruang Lingkup Semantik dan Ragam Makna.....	19
4. Faktor Pergeseran dan Perubahan Makna	23
5. Jenis Perubahan Makna	27

B. Pengertian Kata Serapan	31
C. Perubahan Bentuk Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Jawa	33
D. Tinjauan Fonologis Bahasa Jawa dan Bahasa Arab.....	36
E. Perubahan Kategori.....	45
BAB III SERAT CEBOLEK DAN SYEKH AHMAD AL-MUTAMAKKIN	47
A. Serat Cebolek Karya Yasadipura I.....	47
1. Deskripsi Serat Cebolek	47
2. R.Ng.Yasadipura I.....	53
B. Syekh Ahmad Al-Mutamakkin	56
1. Biografi Syekh Ahmad Al-Mutamakkin	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data Kata yang Mengalami Perubahan Makna.....	62
B. Analisis Data	68
1. Analisis Data Berdasarkan Jenis Perubahan Makna.....	68
a. Meluas.....	68
b. Menyempit.....	70
c. Berubah Total	75
2. Analisis Data Berdasarkan Sebab Perubahan Makna.....	76
a. Faktor Kesejarahan	76
b. Faktor Perubahan Lingkungan.....	76
c. Faktor Sosial Budaya.....	77
d. Perbedaan Bidang Pemakaian.....	77
C. Pembahasan.....	78
1. Perubahan Bentuk	78
2. Perubahan Fonem	80
3. Perubahan Kategori	100
4. Perubahan Makna.....	102
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
C. Kata Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perubahan bentuk melalui penghilangan akhiran <i>un</i>	79
Tabel 2 Perubahan fonem /u/ menjadi /o/	81
Tabel 3 Perubahan /ā/ menjadi /a/	82
Tabel 4 Perubahan fonem /ī/ menjadi /i/	83
Tabel 5 Penambahan /a/ di tengah kata	86
Tabel 6 Perubahan fonem /q/ (ق) menjadi fonem /k/	89
Tabel 7 Perubahan fonem /kh/ (خ) menjadi fonem /k/	90
Tabel 8 Perubahan fonem /h/ (ح) menjadi fonem /h/	91
Tabel 9 Perubahan fonem /ṣ/ (ص) menjadi fonem /s/	91
Tabel 10 Perubahan fonem /sy/ (ش) menjadi /s/	92
Tabel 11 Perubahan fonem /f/ (ف) menjadi /p/	94
Tabel 12 Perubahan fonem /ʔ/ (ع) menjadi /k/ atau /ŋ/	95
Tabel 13 Perubahan fonem /ʔ/ (ع) menjadi /ŋ/ di awal kata	96
Tabel 14 <i>Ta' marbutah</i> (ة) berubah menjadi /h/	98
Tabel 15 <i>Ta' marbutah</i> (ة) yang berubah menjadi /t/	99
Tabel 16 Perubahan Konsonan Rangkap menjadi Tunggal	100
Tabel 17 Perubahan Nomina menjadi Adjektiva	101
Tabel 18 Perubahan Nomina menjadi Verba	102
Tabel 19 Perubahan Makna Meluas	103
Tabel 20 Perubahan Makna Menyempit	103
Tabel 21 Perubahan Makna Total	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Data Perubahan Bentuk.....	65
Gambar 2 Persentase Data Perubahan Fonem	65
Gambar 3 Persentase Data Perubahan Kategori.....	66
Gambar 4 Persentase Data Perubahan Makna	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Bahasa mengalami perubahan sejalan dengan perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat penuturnya. Hal ini seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Perkembangan tersebut terjadi lantaran bahasa memang memiliki karakteristik produktif.¹ Artinya, bahasa akan selalu diciptakan manusia sesuai dengan kebutuhan komunikasi. Karakteristik ini yang mengakibatkan bahasa akan terus mengalami produktivitasnya.

Perubahan dan perkembangan dalam satu bahasa adalah wajar terjadi karena adanya kontak bahasa yang antar pengguna bahasa yang berbeda. Komunikasi langsung antar manusia yang berlainan bahasa, bahkan berlainan budaya, menimbulkan kontak bahasa yang pada akhirnya akan saling mempengaruhi.² Hal ini disebut sebagai penyerapan bahasa. Penyerapan bahasa terjadi karena adanya kontak yang berkelanjutan dalam waktu lama antar penutur bahasa yang berbeda. Kontak bahasa adalah hubungan kebahasaan yang terjadi antara satu masyarakat bahasa dengan masyarakat bahasa lainnya.

Masuknya agama Islam ke Indonesia membawa pengaruh terhadap kebudayaan setempat. Salah satu pengaruh yang menonjol adalah pemakaian

¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 5.

² Tatu Siti Rohbiah, Tajudin Nur, dan Gugun Gunardi, "Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris Pada Istilah Ekonomi," *Buletin Al-Turats* Vol. XXIII, no. 2 (Juli 2017): hlm. 320.

bahasa Arab sebagai bahasa yang dipakai dalam dunia Islam ke dalam bahasa-bahasa Nusantara. Hal ini bisa dibuktikan dari beberapa tulisan baik yang berupa *prasasti* dan *naskah*.³ Menurut pendapat Winstedt yang dikutip Human Abubakar beberapa peninggalan berupa naskah di daerah Sumatera terutama dalam bahasa Melayu (yang mendapat pengaruh bahasa Arab) terdapat pada kitab-kitab agama dan buku-buku kesusasteraan.⁴ Sedangkan naskah-naskah di daerah Jawa, terdapat pada buku-buku karya sastra Jawa yang berisi hal-hal keislaman salah satunya ialah naskah sastra Jawa yang berisi serat, yaitu *Serat Cebolek*.

Serat Cebolek adalah karya sastra klasik Jawa yang ditulis pada tahun 1892 dalam bentuk tembang *macapat* yang terdiri dari beberapa *pupuh* dan dengan menggunakan gaya bahasa Jawa Baru.⁵ Serat ini mengisahkan pertentangan antara ajaran Islam “ortodoks” dengan Islam “heterodoks” (menyimpang). Dikisahkan, bahwa Syekh Mutamakkin telah mengajarkan ilmu hakikat (tasawuf) kepada khalayak ramai, ajaran yang dianggap sesat oleh para ulama.⁶

Dalam masyarakat Jawa, karya ini cukup dikenal dan sangat memikat karena akulturasi yang mendalam antara Islam dan budaya Jawa serta berhasil

³ Suwandi, “Bentuk-bentuk Kata Serapan Dalam Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab,” *Skripsi*, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1995, hlm. 1.

⁴ Human Abubakar, *Kata-kata Arab Dan Interpretasinya Dalam Buku Darma Gandhul* (Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1998), hlm. 1-2.

⁵ Muhajir Muhajir, Cecep Jaenudin, dan Ani Ani, “The Theosophy of Sheikh Mutamakkin’s Rebellion (A Study On Yadispura’s Serat Cebolek (1729-1983),” dalam *Proceedings of the Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies, AICIS 2019, 1-4 October 2019, Jakarta, Indonesia* (Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies, AICIS 2019, 1-4 October 2019, Jakarta, Indonesia, Jakarta, Indonesia: EAI, 2020), 1, <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291705>.

⁶ Manggara Bagus Satriya Wijaya dan Sariyatun, “Pemikiran Neo-Sufisme Syaikh Ahmad Al-Mutamakkin,” *Jurnal Theologia* Vol. 29, no. 2 (2018): hlm. 319.

menghidupkan tokoh-tokohnya.⁷ Gus Dur mengungkapkan bahwa aliran Syekh Mutamakkin ini adalah model Jawa yang menyatakan hubungan Islam dengan kekuasaan, dimana memposisikan Islam bukan sebagai oposisi, tetapi mengembangkan kultur Islam yang berbeda alternatif terhadap pemahaman kekuasaan yang ada.⁸

Akulturasinya budaya yang terjadi di Jawa tergambar dengan jelas dalam Serat *Cebolek*, karena isinya sangat sarat dengan berbagai ilmu pengetahuan diantaranya mengenai ajaran syariat agama Islam (sudah barang tentu kosa kata Arab banyak diserap di dalamnya) tentang tembang (nyanyian) dan cerita masyarakat lokal.⁹ Nilai-nilai lokal yang terkandung dalam teks *Cebolek* memberikan spirit dalam konteks kekinian (*nut jaman kelakone*) sekaligus sebagai bentuk model pembelajaran kepada masyarakat, penguasa, dan lembaga *justicia*.¹⁰

Terdapat beberapa kosa kata bahasa Arab yang diserap dalam Serat *Cebolek* berkaitan dengan ajaran agama Islam, salah satunya yakni: kata *salat* yang berasal dari kata *ṣalātun* (صلاة). Kata tersebut telah mengalami perubahan bentuk dari *ṣalātun* (صلاة) menjadi *salat*. Pada tataran fonologi, ada perbedaan fonem yang dimiliki bahasa Arab dan bahasa Jawa sehingga

⁷ Soebardi, *Serat Cebolek: Kuasa Agama, Pembebasan* (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 13.

⁸ Zainul Milal Bizawie, *Syekh Mutamakkin; Perlawanan Kultural Agama Rakyat* (Tangerang: Pustaka Compass, 2014), hlm. 117.

⁹ M. Muslich Ks, "Resolusi Konflik Kasus Syaikh Al-Mutamakkin Dalam Teks Kajen Dan Cebolek," *Jurnal Al-Tahrir* Vol. 15, no. 1 (2015): hlm. 161.

¹⁰ Muhajir Muhajir, Cecep Jaenuddin, dan Ani Ani, "The Theosophy of Sheikh Mutamakkin's Rebellion (A Study On Yadispura's Serat Cebolek (1729-1983)," *Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies Jakarta, 2019*, hlm. 7.

menyebabkan terjadinya perubahan fonem kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa. Kata *ṣalātun* (صلاة) mengalami perubahan fonem /ṣ/ menjadi /s/ dan perubahan fonem /ā/ menjadi /a/ sehingga menjadi *salat*. Selanjutnya, pada tataran morfologi kata *ṣalātun* (صلاة) mengalami penghilangan akhiran *un* (*nounation*) karena bahasa Jawa tidak mengenal *nounation*. Selain itu, kata *salat* juga mengalami perubahan kategori dari kategori *nomina* (*isim mashdar*) menjadi berkategori *verba* setelah diserap ke dalam bahasa Jawa.

Di samping itu, penulis juga menemukan beberapa leksem kata serapan yang terdapat dalam *Serat Cebolek* yang mengalami perubahan makna, salah satu diantaranya adalah: kata *ngulama*¹¹ yang dalam bahasa Arab merupakan bentuk jamak dari kata *ngalim* yang arti asalnya adalah *orang yang mengetahui* atau *orang yang pandai*.¹² Kata ini dalam bahasa Jawa menyempit pemakaiannya di lingkungan sosial tertentu, yakni lingkungan sosial keagamaan. Maknanya kemudian menjadi beberapa diantaranya (a) berilmu; berpengetahuan, pandai (dalam hal agama islam), (b) saleh; tidak nakal. Kata *ngalim* kemudian juga sering digabungkan dengan bentuk jamaknya yakni *ngulama*, sehingga terdapatlah frase *ngalim ngulama* yang berarti orang-orang yang pandai/ahli dalam bidang agama Islam, kaum cerdik pada ilmu agama Islam atau penyiar agama.

¹¹ Sudibjo Z Hadisutjipto dan T.W.K Hadisuprpta, *Serat Cebolek* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1981), hlm. 197.

¹² Adib Bisri dan Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 517.

Terkait dengan kosakata bahasa Arab yang diserap dalam *Serat Cebolek* ini terdapat suatu pernyataan dan penilaian bahwa telah terjadi penyimpangan ajaran Islam (termasuk kosakata bahasa Arab) dari aslinya dalam *Serat Cebolek*. Atas penilaian ini, secara akademis membutuhkan kajian lebih mendalam benarkah ajaran agama Islam dalam *Serat Cebolek* itu telah mengalami penyimpangan dari aslinya. Hal ini penting dilakukan karena secara linguistik berimplikasi pada adanya perubahan bunyi kata serapan bahasa Arab, perubahan bentuk kata serapan bahasa Arab dan perubahan makna kata serapan bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana fenomena perubahan dan perkembangan makna kosakata dari bahasa Arab dalam *Serat Cebolek* (h. 197-258) dari sudut pandang linguistik. Adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah analisis semantik leksikal perubahan dan perkembangan makna dari bahasa Arab yang terdapat dalam *Serat Cebolek*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apa saja bentuk perubahan makna leksikal serapan bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*?
2. Bagaimana perubahan bentuk leksikal serapan bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*?

3. Bagaimana bentuk-bentuk transmisi nilai makna leksikal serapan dalam Serat *Cebolek*?

C. Tujuan Penelitian

Diantara tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk perubahan makna leksikal serapan bahasa Arab dalam Serat *Cebolek*.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan bentuk leksikal serapan bahasa Arab dalam Serat *Cebolek*.
3. Untuk mengkaji dan membahas bentuk-bentuk transmisi nilai makna leksikal serapan dalam Serat *Cebolek*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan makna leksikal serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab dalam Serat *Cebolek*. Setelah diketahui faktor penyebabnya diharapkan dapat memberi gambaran secara jelas bentuk kata serapan apa saja yang mengalami perubahan makna dan yang tidak. Alasan pemilihan topik sendiri dipilih karena bahasa dan maknanya terus berkembang dan berubah, seperti tidak memiliki batas akhirnya untuk ditelaah. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan khazanah intelektual terhadap kajian linguistik.

2. Secara praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dan pengajar bahasa Arab, diharapkan mampu memberikan informasi tentang banyaknya kosakata serapan dari bahasa Arab dan dapat menerapkan makna dari masing-masing istilah tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna, karena tidak semua istilah/kosakata serapan dari bahasa asing memiliki makna yang sama dengan kata sumbernya.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, tema tentang kosa kata serapan dan *Serat Cebolek* ini bukan hal baru dibahas. Terbukti dengan banyaknya literatur penelitian yang membahas tentang tema ini. Tetapi tema besar tentang makna leksikal serapan dalam *Serat Cebolek* belum pernah disinggung secara tuntas oleh para peneliti terdahulu. Kalaupun ada, hanya sekilas seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Endang Puji Astuti Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2018, skripsi ini berjudul "*Paham Wahdatul Wujud Syekh Ahmad Al-Mutamakkin Dalam Serat Cebolek Karya Yasadipura I'*". Skripsi ini memfokuskan pada tasawufnya Syekh Ahmad Al-Mutamakkin tentang ajaran *Wahdatul Wujud* Syekh Ahmad Al-Mutamakkin yang diceritakan dalam *Serat Cebolek*. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah bahwa paham *Wahdatul Wujud (Manunggaling Kaula Gusti)* Syekh Ahmad al-Mutamakkin pada dasarnya bukan ajaran yang sesat atau menyimpang dari syari'at Islam. Relevansi ajaran *Wahdatul Wujud* Syekh Ahmad al-

Mutamakkin terhadap Islam dapat dilihat dari beberapa paham keagamaan yang ia ajarkan yang dituangkan dalam karyanya *Arsyul Muwahiddin*.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh M. Muslikh Ks yang berjudul “*Resolusi Konflik Kasus Syaikh Al-Mutamakkin Dalam Teks Kajen dan Cebolek*” yang dimuat dalam *Jurnal Al-Tahrir*. Dalam jurnal ini membahas tentang konflik antara Syekh Ahmad Al-Mutamakkin dengan Ketib Anom yang dilatarbelakangi paham sufisme. Ajaran tentang ilmu mistik Syekh Ahmad Al-Mutamakkin yang dianggap bertentangan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dalam Teks *Kajen dan Serat Cebolek*.¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Junanah (2010), dalam bukunya yang berjudul “*Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Serat Centhini*”. Buku ini membicarakan tentang perubahan bunyi kata serapan berdasarkan tiga alasan: (1) tidak semua bunyi antara bahasa Jawa dengan bahasa Arab dapat disamakan karena terdapat beberapa bunyi dari bahasa Arab yang harus disesuaikan dengan bahasa Jawa, (2) adanya perbedaan sistem artikulasi antara kedua bahasa tersebut, dan (3) terdapat perbedaan-perbedaan leksem antara bahasa Arab dan bahasa Jawa.¹⁵

Keempat, skripsi yang berjudul “*Bentuk-bentuk Kata Serapan dalam Bahasa Jawa dari Bahasa Arab*” oleh Suwandi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1995. Metode yang digunakan adalah

¹³ Endang Puji Astuti, “Paham Wahdatul Wujud Syekh Ahmad Al-Mutamakkin Dalam Serat Cebolek Karya Yasadipura I,” *Skripsi*, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018, hlm. vii.

¹⁴ Ks, “Resolusi Konflik Kasus Syaikh Al-Mutamakkin Dalam Teks Kajen Dan Cebolek,” hlm. 160.

¹⁵ Junanah, *Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Serat Centhini* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010).

komparatif atau perbandingan. Metode analisis data dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif, yang dilakukan terhadap data dengan cara mengelompokkan menurut perubahan bunyi dan morfem serta jenis katanya pada bentuk yang berupa kosa kata. Dan hasil penelitiannya bahwa bentuk-bentuk serapan yang paling dominan adalah berupa kata *mesjid, pikir, kalbu, islam, mukminin, kitabullah, rasulullah* dan lain-lain. Kata-kata yang mengalami perubahan bentuk terjadi akibat dari penyesuaian dengan sistem fonem dan fonotaktik bahwa penyerap/resipien. Dari perubahan bentuk ini menimbulkan terjadinya variasi bentuk pada kata-kata serapan dari bahasa aslinya, seperti kata /ḥajj/ dengan bentuk serapan *haji* dan *kaji*; /ḥadīs/ dengan bentuk serapan *hadis* dan *kadis* dan lain sebagainya. Kemudian perubahan yang terjadi pada kata-kata serapan BA dalam BJ akibat penyesuaian sistem fonem dan fonotaktik dari BA ke dalam BJ. Kata-kata serapan BA dalam BJ yang mengandung fonem-fonem BA ada yang tetap, tidak diganti, seperti /badan/ > *badan*; /jasad/ > *jasad*; dan ada pula yang masih diganti, seperti /ikhlās/ > *eklas*; /du'ā/ > *donga*. Di samping itu, diketahui pula bahwa bentuk-bentuk serapan yang sebagian besar berupa kata yang terdiri dari satu suku kata, seperti kata *bab, dat, jin*; dua suku kata *ahli, kaum, naskah*; tiga atau empat suku kata, seperti kata masyarakat, jahiliyah.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada transmisi nilai makna leksikal serapan bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*, bahwa ajaran Syekh Ahmad Al-Mutamakkin bukanlah ajaran yang menyimpang dari ajaran

¹⁶ “Bentuk-bentuk Kata Serapan Dalam Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab,” 1995, t.d.

Islam tetapi sarat dengan berbagai ilmu pengetahuan diantaranya mengenai ajaran agama Islam (sudah barang tentu kosa kata Arab banyak diserap di dalamnya).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang sedang dicermati.¹⁷ Karena penelitian ini termasuk penelitian studi pustaka (*library research*), maka tulisan ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif atau penelitian yang mengarah pada eksplorasi, penggalian, dan pendalaman data-data yang terkait.

Menurut sumber asalnya, data dalam penelitian ini merupakan data literer yakni, data yang diperoleh dengan menggunakan teks dan literatur sebagai sumber data.¹⁸ Artinya peneliti dalam melaksanakan penelitian akan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder yang dikaitkan dengan penelitian. Data primer ini merupakan data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan.¹⁹ Sumber data primer

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 28.

¹⁸ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 168.

¹⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 31.

dalam tesis ini adalah berupa data kosakata yang diserap dari bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*.

Adapun data sekunder dalam tesis ini adalah semua pustaka yang dijadikan sumber data yang membahas tentang objek kajian tesis ini, terutama kepustakaan mengenai kosakata yang diserap dari bahasa Arab, seperti: *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, *Kamus Al-Bisri*, dan *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa) Balai Bahasa Yogyakarta*.

Sedangkan metode analisis atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan fonologi* yaitu pendekatan yang meninjau atau melihat pada tataran bunyi bahasa dengan melibatkan aspek fonetik dan fonemiknya. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan *pendekatan morfologi*, yang berkaitan dengan pembentukan kata dan semua perubahan yang terjadi, baik itu adanya klasifikasi atau kategori kata yang berupa nomina, verba, adjektiva. Penulis menggunakan pendekatan tersebut dalam penelitian ini untuk mengetahui proses pembentukan kata serapan.

2. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah karya sastra Jawa yaitu *Serat Cebolek* karya R. Ng. Yasadipura I yang diterjemahkan oleh alih aksara Sudibjo Z. Hadisutjipto dan alih bahasa T.W.K Hadisuprpta. Sedangkan fokus penelitian ini adalah beberapa data kosakata yang diserap dari bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca yaitu dengan cara membaca dan mengamati secara teliti *Serat Cebolek* untuk menemukan kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab pada buku tersebut. Kata serapan yang telah ditemukan ditandai dengan menggunakan stabilo. Selanjutnya, digunakan teknik catat, yaitu dengan mencatat semua kata serapan bahasa Arab yang terdapat dalam *Serat Cebolek* pada kertas data. Kata-kata yang telah dicatat dalam kertas data selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis dengan alat bantu kamus *Bausastra Jawa* dan kamus *Indonesia-Arab Al-Munawwir* dan kamus *Arab-Indonesia Al-Munawwir*.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *padan translasional* (hubung banding), yaitu teknik analisis data dengan cara membandingkan satuan-satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu berupa hubungan banding antara semua unsur penentu yang relevan dengan semua unsur satuan kebahasaan yang ditentukan.²⁰ Dalam hal ini metode padan tersebut digunakan untuk memadankan unsur-unsur teranalisis, yakni kosakata serapan dari bahasa Arab dalam bahasa Jawa dengan alat penentu berupa kosakata bahasa Jawa itu sendiri. Dari perbandingan terhadap bentuk-bentuk kosa kata

²⁰ Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007), hlm. 53.

pada kedua bahasa tersebut, diketahuilah proses penyerapan dan bentuk penyesuaian kosa kata serapan tersebut dalam bahasa Arab.

Artinya, metode ini dilakukan dengan mengelompokkan menurut perubahan bunyi dan morfem, serta jenis katanya yang berupa kosa kata. Dan masing-masing unsur serapan yang ada dalam bahasa Jawa itu diperbandingkan dengan unsur serapan yang ada dalam bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Penulis terlebih dahulu membaca *Serat Cebolek* secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman akan konteks yang berkaitan dengan penggunaan perubahan kata serapan.
- b) Penulis mencatat kata apa saja yang mengalami perubahan.
- c) Penulis mengelompokkan kata-kata yang sudah ditemukan dalam sebuah tabel sesuai dengan kategori masing-masing. Dikarenakan data yang diperoleh secara kuantitas berjumlah sangat banyak, tidak memungkinkan bagi penulis untuk menganalisis semua, maka dalam pengambilan data dipilih secara random (acak).
- d) Menguraikan data-data tersebut dengan metode padan hubung banding dengan cara memadankan kosa kata serapan pada bahasa Jawa yang diartikan dengan alat penentu berupa bentuk-bentuk kosa kata bahasa Jawa itu sendiri. Dari perbandingan terhadap bentuk-bentuk kosa kata pada kedua bahasa tersebut, diketahuilah adanya perubahan-perubahan dari segi fonologi dan morfologinya.

- e) Menjelaskan kembali hasil analisis tersebut dalam bentuk ungkapan formal maupun informal. Dikatakan secara formal karena penyajian data dilakukan sesuai dengan kaidah, sedangkan informal yaitu suatu metode yang menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran umum Tesis. Maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis. Penyusunan tesis terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan Tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian selanjutnya, terdiri dari lima bab yang mana antara bab satu dengan bab lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan penelitian yang telah terlaksana.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori tentang konsep dasar makna leksikal dan tinjauan tentang bentuk-bentuk kata serapan. Format seperti ini bertujuan untuk memberikan landasan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab III berisi tentang deskripsi *Serat Cebolek* dan biografi pengarangnya.

Bab IV merupakan bagian inti dari penelitian yang berisi tentang pembahasan berupa bentuk-bentuk transmisi leksikal serapan bahasa Arab dalam *Serat Cebolek*, perubahan bunyi serta perubahan makna pada kata serapan yang terjadi. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan fonologi dan morfologi.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang sepadan dengan sistematika pembahasan untuk memudahkan penelusuran terhadap permasalahan yang dikemukakan sebelumnya. Pada bab ini juga dilengkapi dengan penyampaian saran-saran. Selanjutnya pada bagian akhir disertakan bentuk kosakata yang diserap dari bahasa Arab yang terdapat dalam *Serat Cebolek*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pembahasan tentang bentuk-bentuk kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan setidaknya hampir 589 kata yang menggunakan unsur serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab pada *Serat Cebolek* dengan jumlah keseluruhan tersebut setidaknya terdapat sejumlah 165 kata yang mengalami perubahan makna.
2. Kata-kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa yang banyak mengalami perubahan bentuk dan akibat perubahan bentuk tersebut, sebagian kata serapan mengalami perubahan arti atau makna. Kata-kata serapan yang mengalami perubahan bentuk terjadi akibat dari penyesuaian dengan sistem fonem dan fonotaktik bahasa penyerap atau resipien. Dari perubahan bentuk ini menimbulkan terjadinya variasi bentuk pada kata-kata serapan bahasa aslinya, seperti: kata /ḥajj/ dengan bentuk serapan *haji* dan *kaji*; /ḥadīs/ dengan bentuk serapan *hadis* dan *kadis*.
3. Adanya perubahan bentuk makna leksikal serapan bahasa Arab dalam bahasa Jawa mengakibatkan perubahan arti (walaupun sebagian kecil saja kata yang mengalami perubahan arti) menjadikan arti yang

dimiliki bahasa aslinya berubah ke dalam bahasa Jawa meliputi: a) Meluas, seperti: kata */sūrat/* ‘surat dalam al-Qur’ān’ berubah arti menjadi surat/tulisan yang ditulis (sesuatu yang ditulis); b) Menyempit, seperti: kata */'ūlamā/* ‘orang yang berpengetahuan; ahli ilmu’ berubah arti menjadi ‘orang yang ahli dalam perkara agama Islam’; dan c) Berubah Total, seperti: kata */murīd/* ‘orang yang berkehendak’ berubah menjadi ‘orang yang sedang berguru’.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan agar mahasiswa yang hendak meneliti tentang perubahan makna agar lebih mendalami konsep dan teori tentang perubahan makna supaya dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa agar ilmu semantik lebih berkembang lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabb al-‘ālamīn. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan pertolongan yang dilimpahkan dengan indah kepada kami hamba-Nya.

Berbekal ridha dan anugerah-Nya yang amat besar, syukur *alhamdulillah*, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa mungkin karya ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati dan berlapang dada sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap tesis ini demi kebaikan di masa yang akan datang. Serta penulis juga berharap kepada pembaca agar dapat mengambil manfaat dari tulisan ini sebagai khazanah kepustakaan dan wawasan.

Akhirnya, hanya Allah SWT-lah tempat dan tujuan semua ciptaan-Nya untuk berserah diri, semoga ridha Allah SWT selalu menyertai karya sederhana ini dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pengajar bahasa Arab dan para pembaca umumnya. *Āmīn yā rabb al ālamīn*.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Abubakar, Human. *Kata-kata Arab Dan Interpretasinya Dalam Buku Darma Gandhul*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1998.
- Bizawie, Zainul Milal. *Syekh Mutamakkin; Perlawanan Kultural Agama Rakyat*. Tangerang: Pustaka Compass, 2014.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- . *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- . *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- . *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- . *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta, 1990.
- . *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Hadisutjipto, Sudibjo Z, dan T.W.K Hadisuprpta. *Serat Cebolek*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1981.
- Harimurti, Kridalaksana. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985.
- Junanah. *Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Serat Centhini*. Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010.
- . *Kata Serapan Bahasa Arab dalam Serat Centhini: Kajian Morfosemantis*. Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2010.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhajir, Neong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mulyana. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2007.
- Nurhayati, Endang, dan Siti Mulyani. *Linguistik Bahasa Jawa; Kajian Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik*. Yogyakarta: Bagaskara, 2006.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Flores: Nusa Indah, 1990.
- . *Semantik Leksikal*. Edisi II. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Sidik, Umar. *Kosakata Bahasa Arab dalam Bahasa Jawa: Studi tentang Pola Penyerapan dan Penyimpangannya*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa, 1997.
- Soebardi. *Serat Cebolek: Kuasa Agama, Pembebasan*. Bandung: Nuansa, 2004.
- Sudarno. *Kata Serapan Dari Bahasa Arab*. Jakarta: Arikha Media Cipta Press, 1990.
- Suwandi, Sarwiji. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa, 2011.
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa, 1985.

Taufiqurrochman, R. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
 Verhaar, J.W.M. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

2. ARTIKEL/PAPER

- Astuti, Endang Puji. "Paham Wahdatul Wujud Syekh Ahmad Al-Mutamakkin Dalam Serat Cebolek Karya Yasadipura I." *Skripsi*, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.
- Fauzan, Pepen Irpan, dan Ahmad Khoirul Fata. "Serat Cebolek, Sufism Book Or Ideology Documents Of Javanese Priyayi?" *el-Harakah* Vol. 20, no. 1 (2018).
- Ks, M. Muslich. "Resolusi Konflik Kasus Syaikh Al-Mutamakkin Dalam Teks Kajen Dan Cebolek." *Jurnal Al-Tahrir* Vol. 15, no. 1 (2015).
- Mabruroh, Kunhaniah. "Perubahan Fonetik Pada Kata Serapan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Jawa Dalam Bahasa Harian (Kajian Analisis Fonologi)." *Jurnal IQRA'* Vol. 2, no. 2 (Desember 2017).
- Margana. "Analisis Gramatika Alih Kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia atau Sebaliknya." *Journal Diksi* Vol. 16, no. 2 (t.t.): Juli 2009.
- . *Kraton Surakarta dan Yogyakarta*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Marsono. "Fonem Vokal Bahasa Jawa Kuna Dan Alofon-alofonnya." *Humaniora*, no. 10 (1999).
- Muhajir, Muhajir, Cecep Jaenudin, dan Ani Ani. "The Theosophy of Sheikh Mutamakkin's Rebellion (A Study On Yadispura's Serat Cebolek (1729-1983)." Dalam *Proceedings of the Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies, AICIS 2019, 1-4 October 2019, Jakarta, Indonesia*. Jakarta, Indonesia: EAI, 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291705>.
- Musfiroh, Tadkiroatun. "Perbedaan Makna Kata-Kata Bahasa Indonesia Serapan Bahasa Arab dari Makna Sumbernya." *Diksi* Vol. 11, no. 1 (Januari 2004).
- Muzairi. "Pembangangan Mistik Jawa dalam Suluk Cebolek." *Jurnal ESENSIA* Vol. XII, no. 1 (Januari 2011).
- Nugrahaeni, Yunita. "Perubahan Makna Pada Istilah Ekonomi." *Value Added* Vol. 2, no. 2 (2006).
- Rahmawati, Nur, dan Didah Nurhamidah. "Makna Leksikal dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik)." *Jurnal Sasindo Unpam* Vol. 6, no. 1 (Juni 2018).
- Rif'an, Ali. "Kearifan Lokal (Local Wisdom) Syekh Ahmad Al-Mutamakkin (1645-1740 M) dan Pemikiran Pendidikan Pesantren." *Jurnal STUDI SOSIAL* Vol. 5, no. 2 (Nopember 2013).
- Rohbiah, Tatu Siti, Tajudin Nur, dan Gugun Gunardi. "Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris Pada Istilah Ekonomi." *Buletin Al-Turats* Vol. XXIII, no. 2 (Juli 2017).

- Subuki, Mahyun. *Semantik: Pengantar Memahami Makna Bahasa*. Jakarta: Transpustaka, 2011.
- Suwandi. "Bentuk-bentuk Kata Serapan Dalam Bahasa Jawa Dari Bahasa Arab." *Skripsi*, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1995.
- Tiawaldi, Adit, dan Muhib Abdul Wahab. "Perkembangan Bahasa Arab Modern Dalam Perspektif Sintaksis dan Semantik Pada Majalah Aljazeera." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (28 Juni 2017). <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5328>.
- Wieringa, Edwin. "The Mystical Figure of Haji Ahmad Mutamakkin from the Village of Cabolek (Java)." *Journal Studia Islamika* Vol. 5, no. 1 (1998).
- Wijaya, Manggara Bagus Satriya, Hermanu Joebagio, dan Sariyatun. "Konstruksi Pembelajaran Sejarah Islam Berbasis Teks Kajen dan Serat Cebolek dengan Pendekatan Ways of Knowing." *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam* Vol. 2, no. 2 (2018).
- Wijaya, Manggara Bagus Satriya, dan Sariyatun. "Pemikiran Neo-Sufisme Syaikh Ahmad Al-Mutamakkin." *Jurnal Theologia* Vol. 29, no. 2 (2018).

3. KAMUS

- Bisri, Adib, dan Munawwir AF. *Kamus Al-Bisri*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1999.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Munawwir, A.W. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Tim Balai Bahasa Yogyakarta. *Kamus Basa Jawa (Baoesastra Djawa)*. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta, 2011.